



Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Prestasi Belajar di Perguruan Tinggi

Ria Mastutin*, Marlina Kamelia, Aulia Novitasari

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

*e-mail: riamastutin09@gmail.com

Abstrak

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan. Prestasi akademik merupakan cerminan hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Pendidikan Biologi UIN RIL merupakan salah satu program studi yang memiliki daya saing yang tinggi dalam seleksi ujian masuk, hal ini terlihat dari animo masyarakat yang tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun, dapat disimpulkan bahwa input yang baik maka memiliki output yang baik pula (IPK), namun kenyataan di lapangan diperoleh data bahwa input yang baik tidak menjamin perolehan indeks prestasi kumulatif yang baik, hal ini terlihat dalam perkuliahan, terdapat beberapa mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran yang berdampak pada perolehan nilai akhir yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester 7 tahun ajaran 2019/2020 dengan range IPK tinggi, sedang dan rendah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified sampling*. Data diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur dan pernyataan esai atau cerita dari responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Data yang diperoleh melalui esai dan wawancara menunjukkan faktor internal dominan yang dapat mempengaruhi prestasi akademik menurut mahasiswa yaitu indikator motivasi dengan persentase sebesar 80-90%, dan faktor lain yaitu kondisi fisik, bakat, sikap, minat, serta intelektual, sedangkan faktor eksternal dominan yang mempengaruhi adalah dosen sebesar 80-100%, dan faktor lain yaitu sarana prasarana, teman, keluarga, dan lingkungan sosial.

Kata Kunci: persepsi; prestasi belajar; strategi

PENDAHULUAN

Kualitas hasil pendidikan menjadi salah satu masalah penting yang menarik perhatian ilmiah (Faisal dan Martin, 2019). Prestasi akademik merupakan cerminan hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran (Dwipurwani, *et al.*, 2017). Artinya keberhasilan belajar tergantung pada prestasi dalam proses belajar yang dialami, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat tinggal (Efriliana, 2021)

Prestasi akademik mahasiswa berkaitan erat dengan indeks prestasi kumulatif, dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki prestasi akademik baik maka memiliki IPK yang baik pula, sehingga prestasi akademik yang baik perlu dimiliki oleh mahasiswa (Anggresta, 2016). Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor (Hardinata, 2019), yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor fisik dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor sekolah (Raresik, Dibia dan Widiana 2016).



Institusi pendidikan tinggi saat ini dihadapkan dengan kesulitan – kesulitan yang kompleks, demokratisasi pendidikan tinggi tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa di seluruh dunia (Schofer dan Meyer, 2005), tetapi juga terjadinya diversifikasi populasi mahasiswa (Schuetze and Slowey, 2002 ; Watson *et al*, 2004), khususnya dalam konteks perguruan tinggi menerapkan kebijakan akses terbuka. selain itu angka lulusan yang tinggi dan keberhasilan dalam dunia kerja juga menjadi permasalahan (Lea et al 2003), untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dengan populasi yang heterogen diperlukan kajian peningkatan retensi dan lulusan yang berkualitas merupakan tantangan bagi perguruan tinggi (Ramsden, 2003).

Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu program studi yang memiliki daya saing yang tinggi dalam seleksi ujian masuk, hal ini terlihat dari animo masyarakat yang tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun, baik melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional, Ujian Masuk perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, maupun Ujian Masuk Mandiri, dapat di simpulkan bahwa input yang baik maka memiliki output yang baik pula (IPK), namun kenyataan di lapangan diperoleh data bahwa input yang baik tidak menjamin perolehan indeks prestasi kumulatif yang baik, hal ini terlihat dalam perkuliahan, terdapat beberapa mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran yang berdampak pada perolehan nilai akhir yang tidak baik.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung diperoleh fakta bahwa terdapat beberapa mahasiswa tidak memiliki catatan perkuliahan, beberapa mahasiswa tidak pernah mempelajari materi sebelum perkuliahan, dan beberapa mahasiswa tidak pernah membaca ulang materi setelah pembelajaran kecuali akan diadakan ujian atau kuis, selain itu hasil wawancara terkait faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memiliki pengaturan waktu belajar, beberapa mahasiswa memiliki teman yang tidak gemar belajar, beberapa mahasiswa tidak memiliki daya saing antar teman, beberapa mahasiswa tidak menyukai dosen tertentu, dan beberapa mahasiswa sulit mengakses atau mendapatkan literatur.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa penting untuk diketahui, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sausan, *et al.*, (2016) pada faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada konsep mol diperoleh data terdapat pengaruh kemampuan memori, analisis, kebiasaan, motivasi, dan kecerdasan terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Huda dan Diana (2017) pada pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pembelajaran prestasi kursus akuntansi keuangan menengah 1 diperoleh data, faktor eksternal dan internal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, faktor internal yang dimaksud adalah minat, motivasi, dan emosi, sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan akademik, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan permasalahan terkait faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Prestasi Belajar di Perguruan Tinggi”

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi UIN RIL semester 7 pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata yaitu range indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2017 yaitu $<3,0$, $=3,0-3,5$, dan $>3,5$, dengan jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Slovin, Jumlah anggota sampel bertingkat



(berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Porportional Random Sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *Proportional*.

Teknik ini digunakan karena jumlah mahasiswa laki-laki pada Prodi Pendidikan Biologi lebih sedikit dibandingkan mahasiswa perempuan. Maka penentuan anggota sampel dilakukan dengan mengambil jumlah anggota laki-laki secara keseluruhan kemudian baru mengambil jumlah sampel pada anggota perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah esai dan wawancara. Metode wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari mahasiswa tentang faktor-faktor yang menurut mereka dapat mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dan menggunakan esai, sehingga mahasiswa dapat menuliskan atau bercerita tentang faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar baik faktor eksternal atau internal. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. menggunakan tiga langkah analisis yaitu reduksi data, penyajian data atau data display dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data analisis indikator mahasiswa beserta persentasenya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Faktor Internal Mahasiswa dengan IPK Tinggi (>3,5)

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Minat	17	71%
2	Sikap	19	79%
3	Motivasi	22	92%
4	Intelektual	13	54%
5	Kondisi Fisik	9	37,5%

Tabel 2. Faktor Eksternal Mahasiswa dengan IPK Tinggi (>3,5)

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Teman	19	79%
2	Dosen	23	96%
3	Sarana dan Prasarana	6	25%
4	Keluarga	24	100%
5	Lingkungan Sosial	16	67%

Tabel 3. Faktor Internal Mahasiswa dengan IPK Sedang (=3,0 -3,5)

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Minat	16	57%
2	Sikap	23	82%
3	Motivasi	25	89%
4	Intelektual	12	39%
5	Kondisi Fisik	15	53,5%



Tabel 4. Faktor Eksternal Mahasiswa dengan IPK Sedang (=3,0-3,5)

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Teman	23	82%
2	Dosen	28	100%
3	Sarana dan Prasarana	11	39%
4	Keluarga	26	93%
5	Lingkungan Sosial	4	14%

Tabel 5. Faktor Internal Mahasiswa dengan IPK Rendah <3,5

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Minat	8	44%
2	Sikap	15	83%
3	Motivasi	16	89%
4	Intelektual	13	72%
5	Kondisi Fisik	11	61%

Tabel 6. Faktor Eksternal Mahasiswa dengan IPK Rendah <3,5

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Teman	13	72%
2	Dosen	17	94%
3	Keluarga	17	94%
4	Sarana dan Prasarana	8	44%
5	Teman	13	72%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung. Faktor internal meliputi bakat, kondisi fisik, sikap, minat, motivasi, dan intelektual, sedangkan faktor eksternal meliputi tempat tinggal, keluarga, lingkungan masyarakat, dosen, dan teman, hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup sikap, kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan intelegensi, sedangkan faktor eksternal terdiri atas lingkungan sosial seperti guru, teman, lingkungan fisik, keluarga, dan masyarakat. (Agustine, n.d.; Marna, Maxrizal dan Safitri., 2020).

1. Indikator Kondisi Fisik

Indikator kondisi fisik pada range IPK tinggi sebesar (37,5%) dengan beberapa sub indikator yaitu mata minus, kelelahan, sarapan pagi, pola makan, dan pola tidur juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. mahasiswa dengan range IPK sedang indikator kondisi fisik adalah sebesar 53,5% dengan beberapa sub indikator yang mempengaruhi prestasi belajar adalah mata minus, sering begadang, dan pola makan tidak teratur, sedangkan pada mahasiswa dengan range IPK rendah indikator kondisi fisik sebesar 61% dengan sub indikatornya yaitu lelah karena kerja, sering begadang, adanya riwayat penyakit seperti maag dan tipes, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kondisi fisik juga berpengaruh terhadap prestasi akademik. Seseorang dengan kondisi tubuh yang sehat akan mencapai prestasi akademik yang baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki kondisi



fisik yang kurang sehat. (Sodik, Sahal dan Herlina 2019), penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cerika Rismayanti, Yohana Intan Dilli, Vella Anggrestas yang menyatakan bahwa kondisi fisik seperti kelelahan, kebiasaan sarapan, pola tidur berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. (Anggresta, 2016; Rismayanthi, 2012; Susanti, 2018).

2. Indikator Minat

Indikator minat pada range IPK tinggi sebesar 71% dengan beberapa sub indikator seperti selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, suka dengan materi biologi, dan aktif di kelas. Pada mahasiswa dengan range IPK sedang dengan persentase indikator sebesar 57%, dengan alasan kurang paham terhadap materi, banyak nama – nama ilmiah, banyak laporan praktikum, dan banyak tugas menyebabkan minat belajar menurun. Pada mahasiswa dengan range IPK rendah memiliki indikator minat sebesar 44%. dengan alasan tidak suka materi biologi, biologi bukan pilihan utama, sering tidak masuk kuliah, dan ketidaksesuaian jurusan dengan keinginan, hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa minat adalah tendensi yang dapat menjadikan manusia cenderung menyukai atau menekuni bidang – bidang tertentu tanpa paksaan. Minat dapat mengarahkan individu menjadi berprestasi pada bidang yang disukai, karena dilakukan tanpa paksaan (Hilaliyah, 2015), hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan Hilaliyah tentang pengaruh persepsi mahasiswa atas bahasa Indonesia dan minat belajar terhadap prestasi belajar didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi sebesar 26,1 %, dapat disimpulkan bahwa persepsi dan minat mahasiswa pada Bahasa Indonesia sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian yang berhubungan dengan minat juga dilakukan oleh Budi Kurniawan dkk yang menyimpulkan bahwa faktor internal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah minat dengan persentase sebesar 66,4%. (Hilaliyah, 2015; B. Kurniawan Wiharna dan Permana, 2017)

3. Indikator Motivasi

Indikator motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa range IPK tinggi dengan persentase sebesar 92%, beberapa sub indikator yang mempengaruhi hasil belajar yaitu mengulang materi, mengadakan evaluasi, belajar maksimal, selalu mencari referensi tambahan, membangun minset yang baik, merekam menggunakan *hp* ketika dosen menjelaskan dengan cepat, berusaha mengerjakan tugas secara mandiri, selalu mencatat, dan belajar ketika akan ujian saja. Pada mahasiswa range IPK sedang memiliki persentase sebesar 89% dan range IPK rendah sebesar 89%, beberapa sub indikator yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keinginan akan tujuan yakni mendapatkan hasil terbaik. sehingga sebagian mahasiswa berupaya untuk mencapai hasil belajar yang baik, dan tidak mengulang mata kuliah, tetapi setiap mahasiswa memiliki motivasi dalam pembelajaran yang berbeda – beda misalnya tidak mencatat ketika perkuliahan, tidak memiliki motivasi untuk berprestasi (motivasi hanya sekedar lulus mata kuliah dan tidak mengulang), dan mengerjakan tugas mendekati deadline. Pada mahasiswa dengan range IPK rendah mempunyai motivasi belajar yang juga rendah, hal ini terlihat dari pengerjaan tugas yang mendekati deadline, tidak memiliki strategi belajar yang baik, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah tendensi peserta didik berupa keinginan dan hasrat yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Seseorang yang memiliki motivasi yang baik, maka akan memiliki semangat yang tinggi juga, dan begitu pula sebaliknya. (Nurmala et al., 2014)

4. Indikator Sikap

Indikator sikap pada mahasiswa dengan range IPK tinggi memiliki persentase sebesar 79%, dengan beberapa sub indikator yang mempengaruhi yaitu tidak mencontek ketika ujian, aktif bertanya kepada teman dan dosen, duduk di depan ketika belajar di kelas, bersikap



positif kepada dosen dan teman, serta memiliki sikap disiplin. Mahasiswa dengan range IPK sedang sebesar 82 %, dengan sub indikator yang mempengaruhi yaitu rajin bertanya kepada teman dan mencari referensi tambahan ketika tidak paham materi, aktif bertanya dan menjawab, mencontek ketika ujian, sering bermalas-malasan. terakhir untuk mahasiswa dengan range IPK rendah yaitu sebesar 89% dengan sub indikator yang mempengaruhi yaitu sering bertanya kepada teman ketika tidak memahami materi, sering mencontek ketika ujian, tidak memperhatikan ketika dosen menjelaskan (main *Handphone* dan ngobrol), dan tidak aktif di kelas. Sikap adalah respon terhadap sesuatu, baik itu bersikap positif atau negatif. Sikap adalah reaksi yang dimunculkan terhadap situasi yang dapat menentukan apa yang akan dilakukan oleh individu, atau dengan kata lain, sikap adalah respon yang diberikan oleh individu. Sikap yang dimunculkan bisa berupa sikap positif maupun negatif, sikap positif yaitu selalu termotivasi dan antusias dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik, sedangkan sikap negatif dapat berlaku sebaliknya yaitu menghambat prestasi akademik. (Purnomo, 2016; Putri, 2019; Ugi, 2015)

5. Indikator Intelektual

Pada indikator intelektual untuk mahasiswa dengan range IPK tinggi memiliki persentase sebesar 54% dengan beberapa sub indikator yang mempengaruhi yaitu kemampuan memahami yang baik, kemampuan publik speaking yang baik, dan kemampuan berfikir kritis yang tinggi. Mahasiswa dengan range IPK sedang yaitu sebesar 39% dengan sub indikator kemampuan memahami sesuatu yang sedang mempengaruhi proses belajar dan membuat lebih semangat untuk belajar, sedangkan untuk mahasiswa dengan range IPK rendah yaitu sebesar 72% dengan sub indikator yang mempengaruhinya yaitu kemampuan memahami materi yang rendah memiliki dampak motivasi yang rendah, menurut teori, Kemampuan intelektual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini senada yang diungkapkan oleh Clark, yaitu kemampuan intelektual terdiri dari 30% pengaruh lingkungan dan 70% pengaruh dari hasil belajar. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang ada sejak lahir dan dapat berkembang menyesuaikan dengan lingkungan dan hasil belajar ketika terbiasa menyelesaikan masalah – masalah dengan cepat dan efektif, hal ini berarti kemampuan intelektual dapat berkembang jika dilatihkan secara terus – menerus. (Khumaerah dan Rauf, 2017; Sodik, Sahal dan Herlina, 2019; Sulastyaningrum et al., 2019)

6. Indikator Bakat

Bakat dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan range IPK tinggi yaitu sebesar 33% dengan sub indikator bakat yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu bakat pada bidang riset dalam pendidikan biologi, namun bakat tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, hal ini dapat dilihat pada data tidak ada yang menyebutkan bakat dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa baik pada range indeks prestasi kumulatif rendah maupun sedang, hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu tidak terlalu bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. (Nuryanto, 2013), hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadillah tentang analisis minat dan bakat terhadap hasil belajar siswa dengan metode uji signifikan koefisien korelasi didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa perubahan bakat memiliki pengaruh yang kecil terhadap perubahan hasil belajar matematika secara signifikan. (Fadillah, 2016)

7. Indikator Teman

Indikator teman pada range IPK Tinggi sebesar 79% dengan beberapa sub indikator yaitu Keberhasilan teman dalam belajar memotivasi diri untuk lebih semangat belajar, adanya kelompok belajar mempermudah dalam memahami materi dalam perkuliahan, pergaulan sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Mahasiswa dengan range IPK sedang pada indikator teman mempunyai persentase sebesar 82% dengan sub indikator yang



mempengaruhi hasil belajar antara lain keberhasilan teman dalam memotivasi diri, kebiasaan teman dalam belajar, dan kebiasaan bermain bersama, sedangkan untuk mahasiswa dengan range IPK rendah pada indikator teman mempunyai persentase sebesar 72% dengan sub indikator yaitu sering bermain dengan teman membuat tugas terbengkalai, teman yang rajin dan cerdas sangat mempengaruhi proses belajar, kebiasaan teman sekeliling dalam belajar, dan sering bermain dengan teman sampai larut malam sehingga tidak fokus ketika belajar di kelas, dapat disimpulkan bahwa teman dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa teman memiliki pengaruh yang besar pada diri termasuk juga dalam belajar, pergaulan dapat memberikan dampak positif dan juga negatif karena terdapat interaksi. (Apsari, Adi dan Octoria, 2014; Nuryanto, 2013; Saputro, Ardiyawan dan Fitriawan, 2015), penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Lathifah Al Khumaero dan Sandy Arief yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik. (Khumaero dan Arief, 2017).

8. Indikator Dosen

Dosen merupakan indikator yang sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik dengan range IPK tinggi, sedang dan juga rendah dengan persentase yaitu sebesar 96%, 100%, dan 94%. Beberapa sub indikator tentang dosen yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa range IPK tinggi yaitu cara menjelaskan dosen dengan suara lantang dan rinci, dosen menggunakan metode dan media yang menarik sehingga mudah dipahami, dosen memberikan evaluasi terhadap materi yang diajarkan sebelum ujian membuat lebih mudah dalam belajar, dan dosen yang disiplin (datang tepat waktu) serta ramah, sub indikator dosen yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa range IPK sedang yaitu sikap dosen yang mudah marah, dan terlalu serius membuat suasana belajar menjadi tidak menyenangkan sehingga minat belajar berkurang, kebiasaan dosen yang selalu datang tepat waktu dan ramah terhadap murid, cara mengajar dosen dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan media yang bervariasi membuat semangat belajar meningkat, sedangkan pada mahasiswa dengan range IPK rendah sub indikator meliputi cara mengajar dosen yang kurang jelas dan hanya membaca PPT saja, sikap dosen seperti pelit dan tidak transparan ketika memberi nilai, galak dan terlalu serius dalam mengajar membuat suasana kelas menjadi tidak menyenangkan, kinerja dosen yang hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materi sehingga pemahaman materi sangat minim dan hasil belajar menurun, hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, hal ini sesuai dengan teori yaitu dosen atau tenaga pengajar merupakan komponen pendukung dalam proses belajar mengajar, dosen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kualitas mahasiswa. Dosen dituntut memiliki wawasan yang luas, berintegritas, profesional, sikap yang baik, kinerja yang baik, dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengajar. (Alam, 2018; Khumaidi dan Tarmudji, 2014; Murti dan Prasetyo, 2018), penelitian serupa juga menyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar dan kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa, artinya dosen dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. (Khumaero dan Arief, 2017; Mediawati, 2010)

9. Indikator Keluarga

Indikator keluarga mempunyai persentase yang tinggi pada mahasiswa dengan range IPK rendah, sedang, dan tinggi yaitu masing-masing sebesar 94%, 96%, dan 100%. Sub indikator keluarga yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa range IPK tinggi meliputi tidak adanya masalah dalam keluarga, prestasi yang diraih keluarga baik, motivasi orang tua, kondisi keuangan orang tua. IPK sedang sub indikatornya meliputi perhatian orang tua yang cukup, keadaan keuangan keluarga yang kurang memadai dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar rajin agar cepat menyelesaikan perkuliahan dan tidak mengulang, dan sub indikator keluarga yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dengan range IPK rendah antara lain



Perhatian yang kurang optimal serta cara mendidik orang tua yang terlalu membebaskan anak dalam segala hal, suasana keluarga yang tidak harmonis dan kondisi keuangan rendah sehingga harus bekerja sehingga hasil belajarnya juga rendah, hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, hal ini dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan sangat erat dan berpengaruh besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, semakin baik kondisi keluarga seperti memberi dukungan, perhatian, harmonis, dan kondisi keuangan yang baik maka pencapaian prestasi belajar juga akan optimal. (Ningsih, 2016; Shaleh, 2014; Dewi, Ariani dan Dianah, 2020; Winulang, 2015), hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Handayani tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil melalui uji t bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Lia Nur Oktavia tentang pengaruh kebiasaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar didapatkan hasil dengan menggunakan uji t bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keluarga dengan hasil belajar mahasiswa, sehingga keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perolehan IPK mahasiswa. (Handayani, 2017; Octaviana, 2013).

10. Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator Sarana dan Prasarana hanya dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan range IPK rendah dan sedang dengan persentase masing-masing sebesar 44% dan 39%. Beberapa sub indikator tentang sarana prasarana yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan range IPK sedang yaitu alat laboratorium yang minim, AC yang mati, dapat mempengaruhi fokus belajar sedangkan sub indikator pada mahasiswa range IPK rendah yaitu kondisi sarana kelas dapat mempengaruhi fokus belajar seperti AC, proyektor yang terbatas, hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang memadai di dalam pembelajaran memberikan kenyamanan dan fokus belajar yang baik sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan penting yang harus tersedia untuk mendukung proses dan kegiatan belajar mengajar serta peningkatan mutu pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Kartika, Husni dan Millah, 2019; Yonitasari dan Setiyani, 2014), penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. (Inayah et al., 2013; Sunadi, 2013)

11. Indikator Lingkungan Sosial

Indikator lingkungan sosial hanya dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan range IPK sedang dan tinggi dengan persentase sebesar 14% dan 67%. Beberapa sub indikator tentang lingkungan sosial yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan range IPK tinggi yaitu lingkungan masyarakat yang sebagian besar berpendidikan memotivasi dalam belajar sedangkan mahasiswa dengan range IPK sedang yaitu kondisi kosan yang bebas dan bising mengganggu fokus belajar dan semangat belajar, lingkungan masyarakat yang berpendidikan juga dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar, hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Djaali yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan tempat tinggal dapat membentuk kebiasaan peserta didik dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Seorang individu akan menyesuaikan diri dalam lingkungan belajarnya, karena lingkungan merupakan sesuatu yang berada dekat dengan kehidupan individu, baik teman, keluarga, dan masyarakat sekitar. (Aini, 2012; D. Kurniawan dan Wustqa, 2014), penelitian ini diperkuat dengan penelitian tentang pengaruh lingkungan masyarakat, keluarga, dan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh hasil uji t bahwa lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh yang signifikan



terhadap prestasi belajar mahasiswa. (Al Fath, 2015; Anggraini, Patmanthara dan Purnomo, 2017; Hermawan et al., 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar mahasiswa pendidikan biologi semester 7 tahun 2020/2021 UIN Raden Intan Lampung. Faktor internal yang menurut mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu indikator sikap, minat, motivasi, intelektual, kondisi fisik dan bakat, sedangkan faktor eksternal yang dominan mempengaruhi yaitu lingkungan sosial, teman, dosen, sarana dan prasarana, dan keluarga

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, P. N. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48–65. <http://dx.doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Al Fath, A. M. 2015. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Visipena*, 6(1). <https://doi.org/10.46244/visipena.v6i1.344>
- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen , Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 16(4): 23-30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. 2, 1650–1655. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>
- Anggresta, V. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Universitas Negeri Padang. *Journal Of Economic And Economic Education*, 4(1): 19-29. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.325>
- Apsari, B. S., Adi, W., & Octoria, D. 2014. Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Surakarta). *Jupe (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 91–103.
- Dewi, A. S., Ariani, P., & Dianah, A. 2020. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Ekobis Syariah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4(1).
- Hardinata, P. D. 2019. Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. UIN Raden Intan Lampung.
- Dwipurwani, O., et al. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus Di Jurusan Matematika FMIPA Unsri). *Jurnal Penelitian Sains*, 15(1). <https://doi.org/10.26554/jps.v15i1.85>
- Efriliana, L. 2021. Problems Of Online Learning Covid-19 Pandemic In EFL Classroom And



- The Solution. *JELITA: Journal Of English Language Teaching And Literature*, 2(1), 38-47
- Fadillah, A. 2016. Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Faisal., & Martin, S. N. 2019. Martin Science Education In Indonesia: Past, Present, And Future. *Journal Asia-Pacific Science Education*, 5(4): 2 – 29. <https://doi.org/10.1186/s41029-019-0032-0>
- Handayani, D. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>
- Hilaliyah, H. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bahasa Indonesia Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2): 115–122.
- Huda, S., & Diana, N. 2017. Effect of Internal Factors and External Factors on Learning Achievement Intermediate Financial Accounting Course. *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(2): 33-42.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012 (Pp. 1–13).
- Kartika, S., Husni & Millah, S. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Khumaerah, H. & Rauf, S. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak. *Journal of Islamic Nursing*, 2(1): 21–24. <https://doi.org/10.24252/join.v2i1.4968>
- Khumaero, L. Al, & Arief, S. 2017. Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710.
- Khumaidi, & Tarmudji, T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Cara Belajar, dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 307–310.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. 2017. Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. 4(2), 156–162.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. 1(November), 176–187.



- Lea, S. J., et al. 2003. Higher Education Students' Attitudes to Student-centred Learning: Beyond 'educational bulimia'?. *Studies in Higher Education*, 28: 321-334. <https://doi.org/10.1080/03075070309293>
- Marna, Maxrizal, & Safitri, M. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Dengan Metode Regresi Logistik Biner. 5(1), 12–22. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v5i1.1807>
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2): 134–146. <https://doi.org/10.15294/dp.v5i2.4922>
- Murti, R. W., & Prasetio, A. P. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2): 94-102. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12950>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1): 73–84. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Nurmala, D. A., et al. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>
- Nuryanto, B. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Sebelas Maret.
- Octaviana, L. N. 2013. Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/jpak.v1i2.15454>
- Purnomo, Y. 2016. Pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Prestasi Belajar Matematika. *JKPM*, 2(1), 93–105. <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1897>
- Putri, Y. L. (2019). Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Jepara.
- Ramsden, Paul. (2003). Learning to Teach in Higher Education. [http://lst-iiiep.iiep-unesco.org/cgi-bin/wwwi32.exe/\[in=epidoc1.in\]/?t2000=024688/\(100\).](http://lst-iiiep.iiep-unesco.org/cgi-bin/wwwi32.exe/[in=epidoc1.in]/?t2000=024688/(100).) 40. 10.2307/3120902.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Shaleh, M. 2014. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2). <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>
- Saputro, M., Ardiyawan, Y., & Fitriawan, D. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi



- (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(2), 233–246.
<http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v4i2.73>
- Sausan, I., et al. 2016. Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Konsep Mol. *Paedagogia*, 19(1).
- Schofer, E., & Meyer, J. W. 2005. The Worldwide Expansion of Higher Education in the Twentieth Century. *American Sociological Review*, 1.
<https://doi.org/10.1177/000312240507000602>
- Schuetze, H. H., & Slowey, M. 2002. Participation and exclusion: A comparative analysis of non-traditional students and lifelong learners in higher education. *Higher Education*, 44, 309–327
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. A. 2019. Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1): 97-112.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. 4(2), 1–19.
- Sunadi, L. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA MUHAMMADIYAH 2 Surabaya. 1–19.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Susanti, Y. I. D. 2018. Hubungan Antara Pola Tidur Dengan Prestasi Belajar. *School Education Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.24114/sejgsd.v8i1.10908>
- Ugi, N. 2015. Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1): 1–10.
<https://doi.org/10.22437/csp.v4i1.2640>
- Watson, D., et al. 2004. Match makers and deal breakers: analyses of assortative mating in newlywed couples. *J Pers*, 72(5).
<https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00289.x>
- Winulang, A. 2015. Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185–193.
- Yonitasari, D., & Setiyani, R. 2014. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. 3(2), 241–248.